

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lidya dan Robertha Titik. 2003. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Guna Mendukung Ketepatan Hasil Penghitungan Gaji dan Upah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. (Vol. 2) : 51-67.
- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Jilid 1. Terjemahan Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan. Jakarta : Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. Manajemen Perbankan. Jakarta : Ghalia.
- Jogiyanto. 2000. Sistem Informasi Berbasis Komputer. Edisi 2. Yogyakarta : BPFE.
- , 2003. Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta : ANDI.
- McLeod, Raymond. 1995. Sistem Informasi Manajemen. Jilid 1. Terjemahan Hendra Teguh. Jakarta : Prenhallindo.
- Moleong, Lexy J. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukandarrumidi. 2002. Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula). Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Weber, Ron. 1999. *Information Control and Audit*. Upper Sadle River, New Jersey : Prentice Hall, Inc.
- Yin, Robert K. 2003. Studi Kasus (Desain & Metode). Terjemahan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA  
DENGAN PEGAWAI YANG BERKAITAN DENGAN  
PERKREDITAN KONSUMTIF**

**Pertanyaan-pertanyaan untuk evaluasi kualitas sistem :**

1. Bagaimanakah kecepatan sistem informasi akuntansi dalam pemrosesan persetujuan kredit konsumtif ?
2. Apakah sistem sering mengalami gangguan? Jika ya, seberapa sering dan apa penyebabnya.
3. Bagaimanakah keandalan data yang berkaitan dengan proses persetujuan kredit konsumtif?
4. Bagaimanakah pendapat pegawai mengenai program-program yang ada dalam sistem? Apakah telah memenuhi kebutuhan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya yang terkait dengan proses persetujuan kredit konsumtif?
5. Apakah pegawai mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem tersebut? Jika ya, bagaimanakah solusinya?
6. Bagaimanakah kualitas informasi/data/dokumen yang dihasilkan oleh sistem?
7. Bagaimanakah tingkat fleksibilitas sistem tersebut?

**Pertanyaan-pertanyaan untuk evaluasi kualitas informasi :**

1. bagaimanakah prosedur review atas data yang berkaitan dengan proses persetujuan kredit?
2. Bagaimanakah tingkat akurasi data yang dihasilkan oleh sistem?
3. Bagaimanakah kelengkapan data yang disajikan oleh sistem?
4. Bagaimanakah ketepatan waktu penyajian data oleh sistem?
5. Apakah informasi yang disajikan oleh sistem benar-benar memenuhi kebutuhan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya yang terkait dengan proses persetujuan kredit konsumtif?
6. Apakah pegawai dapat memahami informasi yang disajikan oleh sistem?
7. Bagaimanakah tingkat validitas informasi yang disajikan oleh sistem?

**Pertanyaan-pertanyaan untuk evaluasi efektifitas sistem kecuali untuk evaluasi kualitas sistem dan kualitas informasi :**

1. Bagaimanakah pendapat pegawai mengenai kemudahan pengoperasian sistem?
2. Bagaimanakah kinerja yang dihasilkan pegawai dengan adanya sistem tersebut?
3. Manfaat apa saja yang diperoleh pegawai dengan adanya sistem tersebut?
4. Kesulitan apa saja dalam mengoperasikan sistem tersebut?
5. Bagaimanakah penyelesaian atas kesulitan yang dihadapi dalam mengoperasikan sistem tersebut?

6. Berapa lama waktu yang dibutuhkan pegawai untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan adanya sistem tersebut?
7. Apakah dampak pengoperasian sistem tersebut bagi pegawai secara personal maupun bagi perusahaan secara keseluruhan?

***Pertanyaan-Pertanyaan Untuk Evaluasi Proses Analisis Kredit***

1. Pihak manakah yang sering mengajukan kredit konsumtif?
2. Bagaimanakah hubungan antara pihak bank dengan calon debitur?
3. Darimanakah pihak bank memperoleh informasi mengenai calon debitur?
4. Bagaimanakah cara pihak bank memperoleh informasi mengenai calon debitur?
5. Bagaimanakah kelengkapan data kredit yang diajukan calon debitur?
6. Bagaimanakah penilaian keuangan calon debitur?
7. Bagaimanakah penilaian jaminan kredit?
8. Seberapa sering dan berapa lama melakukan survei lapangan ke calon debitur?
9. Apa saja yang dilakukan saat survei lapangan ke calon debitur?
10. Siapa saja yang memiliki kewenangan melakukan analisis kredit?
11. Apa saja yang menjadi bahan pertimbangan dalam analisis kredit?
12. Bagaimanakah proses analisis kredit dan berapa lama waktu yang dibutuhkan?
13. Apakah alur pemberian persetujuan kredit konsumtif yang ada telah efektif dan jelas?

## REKAPITULASI KUESIONER

### PETUNJUK :

1. Berilah tanda cawang pada pilihan Anda.

2. TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

### A. System Quality

NO.	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS	Kesimpulan
		(dalam satuan orang)					
1.	Sistem dapat merespon data atau informasi dengan cepat.	0	0	0	4	6	Efektif
2.	Sistem dapat mengolah (menggolongkan dan mengelompokkan) data dengan cepat.	0	0	0	4	6	Efektif
3.	Sistem cukup stabil dalam menangani proses.	0	1	0	3	6	Efektif
4.	Jarang terjadi gangguan dalam pengoperasian sistem.	0	1	0	3	6	Efektif
5.	Pemakai merasakan kemudahan dalam mengoperasikan sistem.	0	1	0	3	6	Efektif

6.	Menu-menu yang terdapat pada sistem telah memenuhi kebutuhan pemakai dalam menyelesaikan pekerjaannya.	0	0	0	4	6	Efektif
7.	Terdapat pelatihan kerja atau buku panduan untuk mengoperasikan sistem.	0	0	0	0	10	Efektif
8.	Sistem memiliki kualitas penyimpanan dokumen yang baik.	0	0	0	4	6	Efektif
9.	Sistem dapat berbagi informasi atau berintegrasi dengan sistem lain.	0	0	0	4	6	Efektif
	<b>KESIMPULAN</b>	Sistem informasi akuntansi pemberian persetujuan kredit konsumtif pada bank BNI kantor cabang Wonogiri memiliki kualitas sistem yang efektif.					

**B. Information Quality**

No.	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS	Kesimpulan
		(dalam satuan orang)					
1.	Sistem memiliki otorisasi yang cukup memadai sehingga hanya pemakai yang berhak yang dapat mengakses informasi yang tersedia dalam sistem.	0	0	0	4	6	Efektif
2.	Sistem menyajikan informasi yang mudah ditelusuri.	0	0	0	4	6	Efektif
3.	Sistem menyediakan informasi secara keseluruhan/lengkap (tidak terpotong-potong).	0	0	0	4	6	Efektif
4.	Sistem hanya memproses data yang berkaitan dengan permohonan kredit konsumtif.	0	1	0	3	6	Efektif
5.	Sistem menyajikan informasi tepat waktu pada saat dibutuhkan.	0	0	0	4	6	Efektif
6.	Sistem menyajikan informasi yang dapat membantu pemakai menyelesaikan	0	0	0	4	6	Efektif

	pekerjaannya.						
7.	Sistem menyajikan informasi yang mudah dimengerti oleh pemakai sehingga pemakai dapat menggunakannya untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat.	0	0	0	4	6	Efektif
8.	Sistem menghasilkan informasi yang jelas dan rinci.	0	1	0	3	6	Efektif
9.	Sistem menyajikan informasi yang benar-benar dibutuhkan dan bukan data yang berulang.	0	0	0	4	6	Efektif
<b>KESIMPULAN</b>		Sistem informasi akuntansi pemberian persetujuan kredit konsumtif pada bank BNI kantor cabang Wonogiri memiliki kualitas informasi yang efektif.					



## C. Perceived Usefulness

No.	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS	Kesimpulan
		(dalam satuan orang)					
1.	Sistem memungkinkan pemakai menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih cepat.	0	0	0	4	6	Efektif
2.	Sistem memungkinkan pemakai meningkatkan kinerjanya.	0	0	0	4	6	Efektif
3.	Sistem memungkinkan pemakai meningkatkan produktifitasnya.	0	0	0	4	6	Efektif
4.	Sistem meningkatkan efektifitas pekerjaan pemakai.	0	0	0	4	6	Efektif
5.	Sistem membuat pemakai memahami tugasnya dengan baik.	0	1	0	4	6	Efektif
6.	Sistem berguna dalam membantu pemakai menyelesaikan pekerjaannya.	0	0	0	4	6	Efektif
<b>KESIMPULAN</b>		Sistem informasi akuntansi pemberian persetujuan kredit konsumtif pada bank BNI kantor cabang Wonogiri memiliki manfaat dalam penggunaannya.					

**D. Perceived Ease of Use**

No.	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS	Kesimpulan
		(dalam satuan orang)					
1.	Pemakai merasa mudah dalam mengoperasikan sistem.	0	2	0	8	0	Efektif
2.	Pemakai merasa mudah dalam memerintahkan sistem melakukan apa yang diinginkan pemakai.	0	2	0	8	0	Efektif
3.	Pemakai merasa mudah berinteraksi dengan sistem dan dapat mengerti pengoperasian sistem tersebut dengan mudah.	0	2	0	8	0	Efektif
4.	Interaksi dengan sistem bersifat fleksibel.	0	2	0	8	0	Efektif
5.	Pemakai merasa dapat merasa terampil dalam mengoperasikan sistem dengan cepat.	0	2	0	8	0	Efektif
6.	Pemakai merasa sistem akan mudah digunakan.	0	2	0	8	0	Efektif
<b>KESIMPULAN</b>		Pemakai merasakan kemudahan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi pemberian persetujuan kredit konsumtif.					

**E. Computer Self-Efficacy**

No.	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS	Kesimpulan
1.	Pemakai mengatur file dalam komputer, menyimpan file, dan mengentry file ke dalam komputer dengan benar.	0	2	0	8	0	Efektif
2.	Pemakai menyalin data dari komputer atau ke dalam komputer dengan benar.	0	2	0	8	0	Efektif
3.	Pemakai menggunakan komputer dengan benar dalam menyusun Laporan Analisi Kredit dan catatan-catatan transaksi yang berkaitan dengan kredit konsumtif.	0	2	0	8	0	Efektif
<b>KESIMPULAN</b>		Pemakai memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer.					

## F. Information System Use

No.	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS	Kesimpulan
		(dalam satuan orang)					
1.	Pemakai sering menggunakan sistem untuk menyelesaikan pekerjaannya.	0	0	0	4	6	Efektif
2.	Koneksi dengan sistem dapat dilakukan dengan cepat.	0	0	0	4	6	Efektif
3.	Pemakai sering menggunakan menu-menu dalam sistem untuk menyelesaikan pekerjaannya, terutama dalam membuat laporan-laporan.	0	0	0	4	6	Efektif
4.	Pemakai tidak membutuhkan bantuan dalam pengoperasian sistem.	0	0	0	4	6	Efektif
<b>KESIMPULAN</b>		Pemakai merasa sukarela menggunakan sistem dalam menyelesaikan pekerjaannya.					

**G. Individual Impact**

No.	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS	Kesimpulan
		(dalam satuan orang)					
1.	Penggunaan sistem dapat menghemat waktu dan biaya dalam penyelesaian tugas.	0	0	0	4	6	Efektif
2.	Penggunaan sistem menciptakan kondisi kerja yang menyenangkan.	0	0	0	4	6	Efektif
3.	Penggunaan sistem memungkinkan penanganan pengajuan permohonan kredit dapat dilakukan dengan lebih cepat.	0	0	0	4	6	Efektif
<b>KESIMPULAN</b>		Sistem informasi akuntansi pemberian persetujuan kredit konsumtif pada bank BNI kantor cabang Wonogiri memberikan manfaat positif bagi para pemakainya.					

**H. Information System Satisfaction**

No.	Keterangan	TS	KS	N	S	SS	Kesimpulan
		(dalam satuan orang)					
1.	Komunikasi antar pemakai terjalin dengan baik.	0	0	0	4	6	Efektif
2.	Pemakai merasa puas dengan adanya penerapan sistem tersebut.	0	0	0	4	6	Efektif
3.	Pelatihan pengoperasian sistem telah sesuai dengan kebutuhan pemakai.	0	0	0	4	6	Efektif
<b>KESIMPULAN</b>		Sistem informasi akuntansi pemberian persetujuan kredit konsumtif pada bank BNI kantor cabang Wonogiri memberikan kepuasan bagi para pemakainya khususnya dan bagi perusahaan secara umum.					

**I. Organizational Impact**

No.	Keterangan	TS	KS	N	S	SS	Kesimpulan
		(dalam satuan orang)					
1.	Perusahaan mengalami peningkatan kinerja dengan adanya sistem tersebut.	0	0	0	4	6	Efektif
2.	Perusahaan mengalami peningkatan profit dengan adanya sistem tersebut.	0	0	0	4	6	Efektif
3.	Para pegawai merasa nyaman dalam melakukan tugasnya dengan adanya sistem tersebut.	0	0	0	4	6	Efektif
<b>KESIMPULAN</b>		Sistem informasi akuntansi pemberian persetujuan kredit konsumtif pada bank BNI kantor cabang Wonogiri memberikan dampak positif bagi perusahaan secara umum.					

**J. Untuk Evaluasi Proses Analisis Kredit**

No.	Keterangan	TS	KS	N	S	SS	Kesimpulan
		(dalam satuan orang)					
1.	Calon debitur memiliki hubungan yang baik dengan pihak bank				3	2	Efektif
2.	Pihak bank memperoleh informasi yang lengkap mengenai calon debitur.				3	2	Efektif
3.	Pihak bank cukup sering melakukan survei lapangan mengenai keadaan calon nasabah yang sebenarnya.	1	3		1		Tidak Efektif
4.	Waktu untuk melakukan survei lapangan dinilai telah cukup.		3		2		Tidak Efektif
5.	Waktu untuk analisis kredit telah cukup efektif.		3		2		Tidak Efektif
6.	Penilaian kredit telah memenuhi metode "6C" dan "6A"		3		2		Tidak Efektif
7.	Jaminan kredit telah sesuai persyaratan dari pihak bank.		3		2		Tidak Efektif
8.	Calon debitur telah memenuhi persyaratan kredit.				3	2	Efektif
9.	Persyaratan kredit dinilai telah cukup efektif.		2		3		Efektif
10.	Pemrosesan data-data kredit dinilai cukup efektif.				3	2	Efektif
11.	Alur pemberian persetujuan kredit telah efektif dan jelas.		3		2		Tidak Efektif
		Hasil kuesioner menunjukkan bahwa untuk					



**KESIMPULAN**

tahap survei dan analisis kredit terdapat beberapa kekurangan seperti kurangnya waktu, frekuensi survei, adanya beberapa metode yang jika dilakukan akan membuat proses putusan kredit menjadi berbelit-belit sehingga akhirnya hanya dilakukan beberapa tahapan saja dari metode tersebut. Namun, mengingat kredit macet yang sekarang tengah dihadapi hendaknya pihak bank mencoba mencari solusi yang lebih efektif untuk mengatasi kekurangan di atas guna menangani kredit macet tersebut.



Wonogiri, 26 Desember 2006.

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

No. : WGR/2/ 1629  
Lamp. : -----

Kepada Yth :

**Pembantu Dekan I**

Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga  
Jl. Airlangga 4 Surabaya 60286

Hal : Ijin Penelitian / Riset

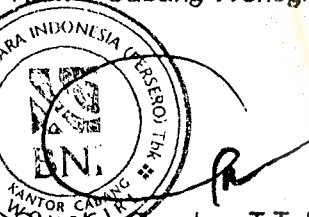
Menunjuk perihal pada pokok surat tersebut di atas, bahwa sehubungan dengan Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Saudara dengan data sebagai berikut :

Nama : Dwi Riska Pudji Rohmawati  
Nomor Pokok : 040217432  
Jurusan : Akuntansi  
Alamat : Jl. Karang Menjangan VIII/3 Surabaya  
Judul Skripsi : " Evaluasi sistem informasi akuntansi kredit konsumtif dalam menunjang efektifitas proses persetujuan kredit ".

Selanjutnya dapat kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melakukan Penelitian / Riset di Kantor kami pada tanggal 24 Juli 2006 sampai dengan 29 Juli 2006.

Demikian harap maklum, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

PT. Bank Negara Indonesia ( Persero ) Tbk  
Kantor Cabang Wonogiri



Sdr. Grah Susatya, T.T. MM  
Pemimpin

Pembusan : Sdr. Dwi Riska Pudji Rohmawati

**B. Information Quality**

No.	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS	Kesimpulan
		(dalam satuan orang)					
1.	Sistem memiliki otorisasi yang cukup memadai sehingga hanya pemakai yang berhak yang dapat mengakses informasi yang tersedia dalam sistem.	0	0	0	4	6	Efektif
2.	Sistem menyajikan informasi yang mudah ditelusuri.	0	0	0	4	6	Efektif
3.	Sistem menyediakan informasi secara keseluruhan/lengkap (tidak terpotong-potong).	0	0	0	4	6	Efektif
4.	Sistem hanya memproses data yang berkaitan dengan permohonan kredit konsumtif.	0	1	0	3	6	Efektif
5.	Sistem menyajikan informasi tepat waktu pada saat dibutuhkan.	0	0	0	4	6	Efektif
6.	Sistem menyajikan informasi yang dapat membantu pemakai menyelesaikan	0	0	0	4	6	Efektif